

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini tentu tidak lepas dari penelitian-penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh peneliti lain sehingga penelitian yang akan dilakukan memiliki keterkaitan yang sama beserta persamaan maupun perbedaan dalam objek yang akan diteliti.

1. Putri & Mulyaningtyas (2022)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja suatu entitas, dilakukan beberapa upaya yaitu salah satunya dengan melakukan riset terhadap rasio keuangan rentabilitas, rasio keuangan solvabilitas, dan manajemen aset. Pada Penelitian ini menggunakan variabel independen yaitu rentabilitas, solvabilitas, manajemen aset dan variabel dependen yaitu kinerja keuangan. Sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, dengan populasi penelitian yaitu perusahaan subsektor perdagangan besar yang tercatat di BEI untuk periode 2018 – 2020 serta didapatkan sampel sejumlah 15 perusahaan. Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan analisis regresi berganda.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Putri & Mulyaningtyas (2022) menunjukkan bahwa rentabilitas dan solvabilitas berpengaruh terhadap

kinerja keuangan. Manajemen aset tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Kesamaan variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti yang sekarang yaitu sama-sama menggunakan variabel dependen kinerja keuangan dan sama-sama menggunakan variabel independen manajemen aset.
- b. Kesamaan teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti sekarang yaitu sama-sama menggunakan teknik analisis data regresi linear berganda.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada :

- a. Variabel independen yang digunakan peneliti terdahulu adalah rentabilitas, solvabilitas, dan manajemen aset. Sedangkan, variabel independen yang digunakan peneliti sekarang adalah *leverage*, manajemen aset, dan biaya lingkungan.
- b. Sampel yang digunakan juga berbeda yaitu peneliti terdahulu menggunakan perusahaan subsektor perdagangan besar. Sedangkan, peneliti sekarang menggunakan perusahaan sektor *energy* sebagai sampel yang digunakan dalam penelitian ini.
- c. Periode yang digunakan juga berbeda yaitu peneliti terdahulu menggunakan periode tahun 2018-2020. Sedangkan, peneliti sekarang menggunakan periode tahun 2020-2022.

2. Sinosi *et al.*, (2022)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kinerja lingkungan, biaya lingkungan, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2019. Pada Penelitian ini menggunakan variabel independen yaitu kinerja lingkungan, biaya lingkungan, ukuran perusahaan dan variabel dependen yaitu kinerja keuangan. Sampel pada penelitian ini menggunakan metode purposive sampling serta didapatkan sampel sejumlah 42 perusahaan. Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan analisis regresi berganda.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sinosi *et al.*, (2022) menunjukkan bahwa kinerja lingkungan dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Biaya lingkungan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Kesamaan variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti yang sekarang yaitu sama-sama menggunakan variabel dependen kinerja keuangan dan sama-sama menggunakan variabel independen biaya lingkungan.

- b. Kesamaan teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti sekarang yaitu sama-sama menggunakan teknik analisis data regresi linear berganda.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada :

- a. Variabel independen yang digunakan peneliti terdahulu adalah kinerja lingkungan, biaya lingkungan, dan ukuran perusahaan. Sedangkan, variabel independen yang digunakan peneliti sekarang adalah *leverage*, manajemen aset, dan biaya lingkungan.
- b. Sampel yang digunakan juga berbeda yaitu peneliti terdahulu menggunakan perusahaan pertambangan. Sedangkan, peneliti sekarang menggunakan perusahaan sektor *energy* sebagai sampel yang digunakan dalam penelitian ini.
- c. Periode yang digunakan juga berbeda yaitu peneliti terdahulu menggunakan periode tahun 2018-2019. Sedangkan, peneliti sekarang menggunakan periode tahun 2020-2022.

3. Astuti *et al.*, (2021)

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh likuiditas, solvabilitas, manajemen aset, ukuran perusahaan dan struktur modal terhadap kinerja keuangan. Pada Penelitian ini menggunakan variabel independen yaitu likuiditas, solvabilitas, manajemen aset, ukuran perusahaan, struktur modal dan variabel dependen yaitu kinerja keuangan. Sampel pada penelitian ini menggunakan metode purposive sampling serta didapatkan sampel sejumlah 87 perusahaan. Dalam

penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan analisis regresi berganda.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Astuti *et al.*, (2021) menunjukkan bahwa likuiditas, solvabilitas, ukuran perusahaan dan struktur modal tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Manajemen aset berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Kesamaan variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti yang sekarang yaitu sama-sama menggunakan variabel dependen kinerja keuangan dan sama-sama menggunakan variabel independen manajemen aset.
- b. Kesamaan teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti sekarang yaitu sama-sama menggunakan teknik analisis data regresi linear berganda.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada :

- a. Variabel independen yang digunakan peneliti terdahulu adalah likuiditas, solvabilitas, manajemen aset, ukuran perusahaan, dan struktur modal. Sedangkan, variabel independen yang digunakan peneliti sekarang adalah *leverage*, manajemen aset, dan biaya lingkungan.
- b. Sampel yang digunakan juga berbeda yaitu peneliti terdahulu menggunakan perusahaan manufaktur. Sedangkan, peneliti

sekarang menggunakan perusahaan sektor *energy* sebagai sampel yang digunakan dalam penelitian ini.

- c. Periode yang digunakan juga berbeda yaitu peneliti terdahulu menggunakan periode tahun 2017-2019. Sedangkan, peneliti sekarang menggunakan periode tahun 2020-2022.

4. Lutfiana & Hermanto (2021)

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh mekanisme profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan. Pada Penelitian ini menggunakan variabel independen yaitu mekanisme profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan dan variabel dependen yaitu kinerja keuangan. Sampel pada penelitian ini menggunakan metode purposive sampling serta didapatkan sampel sejumlah 59 perusahaan. Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan analisis regresi berganda.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Lutfiana & Hermanto (2021) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. *Leverage* dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu yang terletak pada :

- a. Kesamaan variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti yang sekarang yaitu sama-sama menggunakan variabel

dependen kinerja keuangan dan sama-sama menggunakan variabel independen *leverage*.

- b. Kesamaan teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti sekarang yaitu sama-sama menggunakan teknik analisis data regresi linear berganda.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada :

- a. Variabel independen yang digunakan peneliti terdahulu adalah profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan. Sedangkan, variabel independen yang digunakan peneliti sekarang adalah *leverage*, manajemen aset, dan biaya lingkungan.
- b. Sampel yang digunakan juga berbeda yaitu peneliti terdahulu menggunakan perusahaan *Go Public* dalam kelompok indeks Kompas 100. Sedangkan, peneliti sekarang menggunakan perusahaan sektor *energy* sebagai sampel yang digunakan dalam penelitian ini.
- c. Periode yang digunakan juga berbeda yaitu peneliti terdahulu menggunakan periode tahun 2018-2019. Sedangkan, peneliti sekarang menggunakan periode tahun 2020-2022.

5. Mardaningsih *et al.*, (2021)

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *leverage*, likuiditas, *firm size* dan *sales growth* terhadap kinerja keuangan. Pada Penelitian ini menggunakan variabel independen yaitu *leverage*, likuiditas, *firm size*, *sales growth* dan variabel dependen yaitu kinerja

keuangan. Sampel pada penelitian ini menggunakan metode purposive sampling serta didapatkan sampel sejumlah 19 perusahaan. Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS versi 21.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Mardaningsih *et al.*, (2021) menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan dan likuiditas berpengaruh terhadap kinerja keuangan. *Firm size* dan *sales growth* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu yang terletak pada :

- a. Kesamaan variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti yang sekarang yaitu sama-sama menggunakan variabel dependen kinerja keuangan dan sama-sama menggunakan variabel independen *leverage*.
- b. Kesamaan teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti sekarang yaitu sama-sama menggunakan teknik analisis data regresi linear berganda.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada :

- a. Variabel independen yang digunakan peneliti terdahulu adalah *leverage*, likuiditas, *firm size*, dan *sales growth*. Sedangkan, variabel independen yang digunakan peneliti sekarang adalah *leverage*, manajemen aset, dan biaya lingkungan.

- b. Sampel yang digunakan juga berbeda yaitu peneliti terdahulu menggunakan perusahaan LQ45. Sedangkan, peneliti sekarang menggunakan perusahaan sektor *energy* sebagai sampel yang digunakan dalam penelitian ini.
- c. Periode yang digunakan juga berbeda yaitu peneliti terdahulu menggunakan periode tahun 2015-2019. Sedangkan, peneliti sekarang menggunakan periode tahun 2020-2022.

6. Setiadi (2021)

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kinerja lingkungan, biaya lingkungan dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Pada Penelitian ini menggunakan variabel independen yaitu kinerja lingkungan, biaya lingkungan, ukuran perusahaan dan variabel dependen yaitu kinerja keuangan. Sampel pada penelitian ini menggunakan metode purposive sampling serta didapatkan sampel sejumlah 11 perusahaan BUMN non keuangan. Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan analisis regresi berganda dengan pengujian asumsi klasik.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Setiadi (2021) menunjukkan bahwa kinerja lingkungan dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Biaya lingkungan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Kesamaan variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti yang sekarang yaitu sama-sama menggunakan variabel dependen kinerja keuangan dan sama-sama menggunakan variabel independen biaya lingkungan.
- b. Kesamaan teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti sekarang yaitu sama-sama menggunakan teknik analisis data regresi linear berganda..

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada :

- a. Variabel independen yang digunakan peneliti terdahulu adalah kinerja lingkungan, biaya lingkungan, dan ukuran perusahaan. Sedangkan, variabel independen yang digunakan peneliti sekarang adalah *leverage*, manajemen aset, dan biaya lingkungan.
- b. Sampel yang digunakan juga berbeda yaitu peneliti terdahulu menggunakan perusahaan BUMN non keuangan. Sedangkan, peneliti sekarang menggunakan perusahaan sektor *energy* sebagai sampel yang digunakan dalam penelitian ini.
- c. Periode yang digunakan juga berbeda yaitu peneliti terdahulu menggunakan periode tahun 2014-2018. Sedangkan, peneliti sekarang menggunakan periode tahun 2020-2022.

7. Diana & Osesoga (2020)

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh likuiditas, solvabilitas, manajemen aset, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan. Pada Penelitian ini menggunakan variabel independen yaitu

likuiditas, solvabilitas, manajemen aset, ukuran perusahaan dan variabel dependen yaitu kinerja keuangan. Sampel pada penelitian ini menggunakan metode purposive sampling serta didapatkan sampel sejumlah 44 perusahaan. Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan analisis regresi berganda.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Diana & Osesoga (2020) menunjukkan bahwa likuiditas, manajemen aset, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu yang terletak pada :

- a. Kesamaan variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti yang sekarang yaitu sama-sama menggunakan variabel dependen kinerja keuangan dan sama-sama menggunakan variabel independen manajemen aset.
- b. Kesamaan teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti sekarang yaitu sama-sama menggunakan teknik analisis data regresi linear berganda.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada :

- a. Variabel independen yang digunakan peneliti terdahulu adalah likuiditas, solvabilitas, manajemen aset, dan ukuran perusahaan. Sedangkan, variabel independen yang digunakan peneliti sekarang adalah *leverage*, manajemen aset, dan biaya lingkungan.

- b. Sampel yang digunakan juga berbeda yaitu peneliti terdahulu menggunakan perusahaan manufaktur. Sedangkan, peneliti sekarang menggunakan perusahaan sektor *energy* sebagai sampel yang digunakan dalam penelitian ini.
- c. Periode yang digunakan juga berbeda yaitu peneliti terdahulu menggunakan periode tahun 2015-2018. Sedangkan, peneliti sekarang menggunakan periode tahun 2020-2022.

8. Isbanah & Selviana (2020)

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *csr*, *leverage*, kepemilikan manajerial, dan likuiditas terhadap kinerja keuangan. Pada penelitian ini menggunakan variabel independen yaitu *csr*, *leverage*, kepemilikan manajerial, likuiditas dan variabel dependen yaitu kinerja keuangan. Sampel pada penelitian ini menggunakan perusahaan sektor properti dan *real estate* sebanyak 18 perusahaan. Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan metode analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Isbanah & Selviana (2020) menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. CSR dan *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu yang terletak pada :

- a. Kesamaan variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti yang sekarang yaitu sama-sama menggunakan variabel

dependen kinerja keuangan dan sama-sama menggunakan variabel independen *leverage*.

- b. Kesamaan teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti sekarang yaitu sama-sama menggunakan teknik analisis data regresi linear berganda.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada :

- a. Variabel independen yang digunakan peneliti terdahulu adalah *csr*, *leverage*, kepemilikan manajerial, dan likuiditas. Sedangkan, variabel independen yang digunakan peneliti sekarang adalah *leverage*, manajemen aset, dan biaya lingkungan.
- b. Sampel yang digunakan juga berbeda yaitu peneliti terdahulu menggunakan perusahaan sektor properti dan *real estate*. Sedangkan, peneliti sekarang menggunakan perusahaan sektor *energy* sebagai sampel yang digunakan dalam penelitian ini.
- c. Periode yang digunakan juga berbeda yaitu peneliti terdahulu menggunakan periode tahun 2012-2017. Sedangkan, peneliti sekarang menggunakan periode tahun 2020-2022.

9. Wulandari et al., (2020)

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh likuiditas, manajemen aset, perputaran kas, dan struktur modal terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pada penelitian ini menggunakan variabel independen yaitu likuiditas, manajemen aset, perputaran kas, struktur modal dan variabel

dependen yaitu kinerja keuangan. Sampel pada penelitian ini menggunakan metode purposive sampling serta didapatkan sampel sejumlah 77 perusahaan. Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan metode uji asumsi klasik dan analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Wulandari *et al.*, (2020) menunjukkan bahwa likuiditas dan manajemen aset berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Perputaran aset dan struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu yang terletak pada :

- a. Kesamaan variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti yang sekarang yaitu sama-sama menggunakan variabel dependen kinerja keuangan dan sama-sama menggunakan variabel independen manajemen aset.
- b. Kesamaan teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti sekarang yaitu sama-sama menggunakan teknik analisis data regresi linear berganda.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada :

- a. Variabel independen yang digunakan peneliti terdahulu adalah likuiditas, manajemen aset, perputaran kas, dan struktur modal. Sedangkan, variabel independen yang digunakan peneliti sekarang adalah *leverage*, manajemen aset, dan biaya lingkungan.

- b. Sampel yang digunakan juga berbeda yaitu peneliti terdahulu menggunakan perusahaan manufaktur. Sedangkan, peneliti sekarang menggunakan perusahaan sektor *energy* sebagai sampel yang digunakan dalam penelitian ini.
- c. Periode yang digunakan juga berbeda yaitu peneliti terdahulu menggunakan periode tahun 2016-2018. Sedangkan, peneliti sekarang menggunakan periode tahun 2020-2022.

10. Zainab & Burhany (2020)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh biaya lingkungan dan kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan. Pada penelitian ini menggunakan variabel independen yaitu biaya lingkungan, kinerja lingkungan dan variabel dependen yaitu kinerja keuangan. Sampel penelitian adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yang menerbitkan *annual report* dan *sustainability report* pada tahun 2016-2019 (4 tahun) sejumlah 9 perusahaan, sehingga jumlah sampel yang diteliti adalah 36. Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan metode analisis statistik deskriptif dan analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Zainab & Burhany (2020) menunjukkan bahwa biaya lingkungan berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. Kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap

kinerja keuangan. Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu yang terletak pada :

- a. Kesamaan variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti yang sekarang yaitu sama-sama menggunakan variabel dependen kinerja keuangan dan sama-sama menggunakan variabel independen biaya lingkungan.
- b. Kesamaan teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti sekarang yaitu sama-sama menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dan analisis regresi linear berganda.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada :

- a. Variabel independen yang digunakan peneliti terdahulu adalah biaya lingkungan dan kinerja lingkungan. Sedangkan, variabel independen yang digunakan peneliti sekarang adalah *leverage*, manajemen aset, dan biaya lingkungan.
- b. Sampel yang digunakan juga berbeda yaitu peneliti terdahulu menggunakan perusahaan manufaktur. Sedangkan, peneliti sekarang menggunakan perusahaan sektor *energy* sebagai sampel yang digunakan dalam penelitian ini.
- c. Periode yang digunakan juga berbeda yaitu peneliti terdahulu menggunakan periode tahun 2016-2019. Sedangkan, peneliti sekarang menggunakan periode tahun 2020-2022.

11. Evita & Syafruddin (2019)

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh biaya lingkungan, kinerja lingkungan dan ISO 14001 terhadap kinerja keuangan. Pada Penelitian ini menggunakan variabel independen yaitu biaya lingkungan, kinerja lingkungan, ISO 14001 dan variabel dependen yaitu kinerja keuangan. Sampel pada penelitian ini menggunakan metode purposive sampling serta didapatkan sampel sejumlah 15 perusahaan. Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan metode analisis deskriptif, uji normalitas, dan analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Evita & Syafruddin (2019) menunjukkan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Biaya lingkungan dan ISO 14001 tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu yang terletak pada :

- a. Kesamaan variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti yang sekarang yaitu sama-sama menggunakan variabel dependen kinerja keuangan dan sama-sama menggunakan variabel independen biaya lingkungan.
- b. Kesamaan teknik analisis data yang digunakan peneliti terdahulu dan peneliti sekarang yaitu sama-sama menggunakan teknik analisis data regresi linear berganda.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada :

- a. Variabel independen yang digunakan peneliti terdahulu adalah biaya lingkungan, kinerja lingkungan, dan ISO 14001. Sedangkan, variabel independen yang digunakan peneliti sekarang adalah *leverage*, manajemen aset, dan biaya lingkungan.
- b. Sampel yang digunakan juga berbeda yaitu peneliti terdahulu menggunakan perusahaan pertambangan. Sedangkan, peneliti sekarang menggunakan perusahaan sektor *energy* sebagai sampel yang digunakan dalam penelitian ini.
- c. Periode yang digunakan juga berbeda yaitu peneliti terdahulu menggunakan periode tahun 2014-2017. Sedangkan, peneliti sekarang menggunakan periode tahun 2020-2022.

12. Meiyana & Aisyah (2019)

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kinerja lingkungan, biaya lingkungan, ukuran perusahaan, dan *corporate social responsibility* (CSR) terhadap kinerja keuangan. Pada Penelitian ini menggunakan variabel independen yaitu kinerja lingkungan, biaya lingkungan, ukuran perusahaan, variabel dependen yaitu kinerja keuangan dan variabel intervening yaitu *corporate social responsibility* (CSR). Sampel pada penelitian ini menggunakan metode purposive sampling serta didapatkan sampel sejumlah 39 perusahaan. Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan analisis sederhana, analisis jalur, dan uji sobel.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Meiyana & Aisyah (2019) menunjukkan bahwa kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Biaya lingkungan berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. Ukuran perusahaan dan CSR berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. CSR mampu memediasi pengaruh kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan. CSR tidak mampu memediasi hubungan biaya lingkungan terhadap kinerja keuangan, dan CSR mampu memediasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan. Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Kesamaan variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti yang sekarang yaitu sama-sama menggunakan variabel dependen kinerja keuangan dan sama-sama menggunakan variabel independen biaya lingkungan.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada :

- a. Variabel independen yang digunakan peneliti terdahulu adalah kinerja lingkungan, biaya lingkungan, dan ukuran perusahaan. Sedangkan, variabel independen yang digunakan peneliti sekarang adalah *leverage*, manajemen aset, dan biaya lingkungan.
- b. Peneliti terdahulu menggunakan variabel intervening *corporate social responsibility*. Sedangkan, peneliti sekarang tidak menggunakan variabel intervening.

- c. Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti terdahulu adalah analisis sederhana, analisis jalur, dan uji sobel. Sedangkan, teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti sekarang adalah analisis regresi linear berganda.
- d. Sampel yang digunakan juga berbeda yaitu peneliti terdahulu menggunakan perusahaan manufaktur. Sedangkan, peneliti sekarang menggunakan perusahaan sektor *energy* sebagai sampel yang digunakan dalam penelitian ini.
- e. Periode yang digunakan juga berbeda yaitu peneliti terdahulu menggunakan periode tahun 2014-2016. Sedangkan, peneliti sekarang menggunakan periode tahun 2020-2022.

13. Rode & Dewi (2019)

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kepemilikan manajerial, dewan direksi dan *leverage* terhadap kinerja keuangan (ROA). Pada Penelitian ini menggunakan variabel independen yaitu kepemilikan manajerial, dewan direksi, *leverage* dan variabel dependen yaitu kinerja keuangan (ROA). Sampel pada penelitian ini menggunakan metode purposive sampling serta didapatkan sampel sejumlah 43 perusahaan. Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan analisis statistik.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Rode & Dewi (2019) menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial dan dewan direksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. *Leverage*

berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan. Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu yang terletak pada :

- a. Kesamaan variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti yang sekarang yaitu sama-sama menggunakan variabel dependen kinerja keuangan dan sama-sama menggunakan variabel independen *leverage*.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada :

- a. Variabel independen yang digunakan peneliti terdahulu adalah kepemilikan manajerial, dewan direksi, dan *leverage*. Sedangkan, variabel independen yang digunakan peneliti sekarang adalah *leverage*, manajemen aset, dan biaya lingkungan.
- b. Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti terdahulu adalah analisis statistik deskriptif. Sedangkan, teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti sekarang adalah analisis regresi linear berganda.
- c. Sampel yang digunakan juga berbeda yaitu peneliti terdahulu menggunakan perusahaan perbankan. Sedangkan, peneliti sekarang menggunakan perusahaan sektor *energy* sebagai sampel yang digunakan dalam penelitian ini.
- d. Periode yang digunakan juga berbeda yaitu peneliti terdahulu menggunakan periode tahun 2012-2016. Sedangkan, peneliti sekarang menggunakan periode tahun 2020-2022.

Tabel 2.1
Matriks Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Variabel Independen		
		Leverage	Manajemen Aset	Biaya Lingkungan
1	Putri & Mulyaningtyas (2022)		TB	
2	Sinosi <i>et al.</i> , (2022)			TB
3	Astuti <i>et al.</i> , (2021)		B	
4	Lutfiana & Hermanto (2021)	TB		
5	Mardaningsih <i>et al.</i> , (2021)	B		
6	Setiadi (2021)			TB
7	Diana & Osesoga (2020)		B	
8	Isbanah & Selviana (2020)	TB		
9	Wulandari <i>et al.</i> , (2020)		B	
10	Zainab & Burhany (2020)			B
11	Evita & Syafruddin (2019)			TB
12	Meiyana & Aisyah (2019)			B
13	Rode & Dewi (2019)	B		

Sumber : Google Scholar, diolah peneliti, Lampiran 1

Keterangan

B = Berpengaruh

TB = Tidak Berpengaruh

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Teori Keagenan (Agency Theory)

Teori keagenan oleh Jensen & Meckling 1976 menjelaskan mengenai sebuah kontrak yang dimana satu atau lebih prinsipal (pemilik) mempekerjakan orang lain (agen) untuk melakukan beberapa layanan untuk kepentingan mereka dengan mendelegasikan beberapa wewenang dalam pengambilan keputusan kepada agen. Informasi internal dan prospek masa depan perusahaan tentunya akan lebih diketahui oleh agent sebagai pengelola perusahaan dibandingkan dengan pemegang saham (*principal*). Pelaporan pertanggung jawaban mengenai seluruh aktivitas perusahaan kepada pihak prinsipal sangatlah penting, karena dengan adanya laporan aktivitas perusahaan ini diharapkan dapat menjadi dasar untuk mengevaluasi kinerja perusahaan.

Perusahaan dengan kinerja keuangan yang baik tentunya akan meningkatkan laba perusahaan yang akan mempengaruhi luasnya pengungkapan informasi keuangan untuk mengurangi biaya keagenan. Besarnya laba yang dimiliki perusahaan akan memotivasi manajemen dalam memperluas pengungkapan informasi perusahaan karena biaya pengungkapan yang dapat dipenuhi.

2.2.2 Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan

menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat mengetahui baik dan buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Hal ini sangat penting agar sumber daya digunakan secara optimal dalam menghadapi perubahan lingkungan (Fahmi, 2011, p. 2).

Kinerja keuangan menurut Rambe (2020) merupakan gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan selama periode waktu tertentu yang merupakan hasil dari banyak keputusan individu yang dibuat secara terus menerus oleh manajemen. Informasi mengenai kinerja keuangan sangat penting bagi investor sebagai alat untuk pengambilan keputusan investasi. Salah satu faktor yang menunjukkan efektifitas dan efisien suatu organisasi atau perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan dapat dilihat dari kinerja keuangan. Sebuah perusahaan yang dapat mencapai keberhasilan dalam hal tujuan merupakan sebuah pencapaian bagi manajemen (Eko Sutrisno, 2022). Pengukuran kinerja sangat diperlukan untuk perbaikan kegiatan operasional agar mampu bersaing dengan perusahaan lain. Jenis pengukuran kinerja keuangan adalah sebagai berikut:

1. *Return on asset* (ROA) merupakan rasio profitabilitas yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba

dari aset yang dimilikinya. Apabila nilai ROA tinggi, maka semakin efisien perusahaan dalam menggunakan asetnya dan menunjukkan perolehan pendapatan yang lebih besar. Berikut rumus untuk menghitung ROA:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

2. *Return on equity* (ROE) merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari modal yang diinvestasikan oleh pemegang saham. Berikut rumus untuk menghitung ROE:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas Pemegang Saham}}$$

3. *Return on invested Capital* (ROIC) merupakan rasio untuk mengevaluasi seberapa efektif perusahaan dalam mengalokasikan modal untuk investasinya. Apabila nilai ROIC tinggi, maka semakin baik kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan laba yang lebih besar dengan investasi yang lebih sedikit.

Berikut rumus untuk menghitung ROIC:

$$\text{ROIC} = \frac{\text{Laba Operasi Setelah Pajak}}{\text{Modal Yang Diinvestasikan}}$$

2.2.3 Leverage

Menurut Kasmir (2014, p. 112) *leverage* merupakan rasio yang menunjukkan sejauh mana aset perusahaan dibiayai oleh hutang.

Artinya besarnya jumlah hutang yang digunakan perusahaan untuk membiayai kegiatan usahanya dibandingkan dengan menggunakan modal sendiri. Tingkat hutang dapat dilihat dari tingkat leverage perusahaan, yang dimana dapat melihat seberapa jauh perusahaan dapat dibiayai dengan hutang dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh modal (Harahap, 2015, p. 306).

Leverage menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar hutangnya. Jika *leverage* tinggi, maka risiko perusahaan juga akan tinggi. Dalam membuat keputusan investasi, investor perlu mempertimbangkan terlebih dahulu untuk menghindari nilai saham yang tinggi yang dapat menyebabkan valuasi awal harga saham yang terlalu tinggi sehingga menyebabkan *under pricing* (Rode & Dewi, 2019).

Jenis pengukuran *leverage* adalah sebagai berikut:

1. *Debt to asset ratio* (Debt Ratio) merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aset. Dengan kata lain, seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aset.

Berikut rumus untuk menghitung *debt to asset ratio*:

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$$

2. *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah data yang disediakan pemegang (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Berikut rumus untuk menghitung *debt to equity ratio*:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

3. *Long term debt to equity ratio (LTDtER)* merupakan rasio antara utang jangka panjang dengan modal sendiri. Bertujuan untuk mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang dengan cara membandingkan antara utang jangka panjang dengan modal sendiri yang disediakan oleh perusahaan. Berikut rumus untuk menghitung *long term debt to equity ratio*:

$$\text{LTDtER} = \frac{\text{Hutang Jangka Panjang}}{\text{Ekuitas}}$$

2.2.4 Manajemen Aset

Manajemen aset merupakan ilmu dan seni untuk memandu pengelolaan kekayaan yang mencakup proses perencanaan kebutuhan, pengadaan, inventarisasi aset, legal audit, penilaian, pengoperasian dan pemeliharaan aset, pembaharuan, atau menghapus aset hingga pengalihan aset secara efektif dan efisien (Sugiama, 2013, p. 15).

Manajemen aset dilakukan untuk pengambilan keputusan yang tepat agar aset yang dikelola dapat berfungsi secara efektif dan efisien. Rasio manajemen aset dapat digunakan untuk mengukur seberapa efektifnya suatu perusahaan dalam mengelola asetnya. Rasio aktivitas dapat menggambarkan operasi perusahaan baik penjualan maupun pembelian dan mengukur efisiensi perusahaan dalam menggunakan sumber daya dalam operasinya (Diana & Osesoga, 2020). Perputaran total aset adalah rasio yang mengukur perputaran total aset perusahaan dan dihitung dengan membagi penjualan dengan total aset (Wulandari *et al.*, 2020).

Jenis pengukuran manajemen aset adalah sebagai berikut:

1. *Total asset turnover* merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan penjualan dari total asetnya dengan membandingkan penjualan bersih dengan total aset. Berikut rumus untuk menghitung *total asset turnover*:

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

2. *Fixed asset turnover* merupakan rasio untuk melihat sejauh mana aset tetap yang dimiliki oleh suatu perusahaan dalam memiliki tingkat perputaran secara efektif dan memberikan dampak pada keuangan perusahaan.

Berikut rumus untuk menghitung *fixed asset turnover*:

$$\text{Fixed Asset Turnover} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Aset Tetap}}$$

3. *Working capital turnover* merupakan kegiatan operasi suatu kas yang diinvestasikan dalam komponen-komponen modal kerja sampai kembali lagi menjadi kas. Berikut rumus untuk menghitung *working capital turnover*:

$$\text{Working Capital Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Modal Kerja}}$$

2.2.5 Biaya Lingkungan

Menurut Mowen et al. (2017, p. 405) biaya lingkungan merupakan biaya yang terjadi karena kualitas yang buruk atau kualitas lingkungan yang buruk yang mungkin terjadi. Dalam pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan dibidang lingkungan, perusahaan melakukan beberapa kegiatan yang berhubungan dengan lingkungan.

Kegiatan ini dapat mempengaruhi pengeluaran dana perusahaan dalam bentuk biaya lingkungan. Biaya lingkungan adalah jenis informasi akuntansi manajemen lingkungan yang dapat memberikan informasi tentang bagaimana sumber daya perusahaan sendiri ditangani dan bagaimana pengaruhnya terhadap lingkungan (Setiadi, 2021).

Berikut rumus untuk menghitung biaya lingkungan:

$$\text{Biaya lingkungan} = \frac{\text{Biaya}}{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}$$

Catatan: Biaya (biaya yang berhubungan dengan kreasi, deteksi, perbaikan, dan pencegahan lingkungan)

2.3 Hubungan antar Variabel

2.3.1 Hubungan *Leverage* Terhadap Kinerja Keuangan

Leverage dapat digunakan untuk membandingkan pembiayaan perusahaan yang berasal dari utang dan ekuitas. Jika tingkat leverage tinggi, sebagian besar pembiayaan aktivitas operasi dibiayai oleh utang. Semakin tinggi *leverage* maka beban pajak perusahaan dapat semakin rendah, sehingga laba perusahaan dapat meningkat (Lutfiana & Hermanto, 2021). *Leverage* yang tinggi dapat menunjukkan perusahaan memiliki banyak kewajiban atau utang pada pihak lain. Apabila *leverage* semakin besar berarti semakin besar aset atau pendanaan perusahaan yang diperoleh dari utang, maka semakin memberikan resiko yang buruk terhadap kinerja keuangan perusahaan. Semakin tinggi utang dapat mengakibatkan resiko keuangan menjadi semakin besar karena adanya kemungkinan bahwa perusahaan tidak mampu melunasi utangnya, sehingga perusahaan akan beresiko mengalami kesulitan keuangan.

Dari hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Rode & Dewi (2019) dan Mardaningsih *et al.*, (2021) menunjukkan bahwa

leverage berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Berdasarkan uraian di atas, hipotesis pertama dari penelitian ini adalah:

H1: *Leverage* berpengaruh terhadap kinerja keuangan

2.3.2 Hubungan Manajemen Aset Terhadap Kinerja Keuangan

Manajemen aset merupakan proses terstruktur meratakan, pengoperasian, pemeliharaan, *upgrade*, dan membuang biaya yang efektif. Istilah ini paling sering digunakan di dunia keuangan untuk menggambarkan objek dan perusahaan yang mengelola investasi atas nama pihak lain (Wulandari *et al.*, 2020). Dalam mengelola sumber daya kegiatan operasinya perusahaan perlu mengukur dengan rasio aktivitas sehingga perputaran total aset semakin efektif yang dapat mengakibatkan laba perusahaan meningkat.

Perusahaan harus mampu mengelola asetnya dalam upaya pengoptimalisasian penggunaan aset, maka perusahaan perlu melakukan evaluasi mengenai manajemen aset yang dilakukan oleh perusahaan. Evaluasi mengenai manajemen aset dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bagi perusahaan atas aset yang dimiliki. Semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam memanajemen aset, maka kinerja keuangan perusahaan juga akan semakin bagus.

Dari hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Wulandari *et al.*, (2020) dan Diana & Osesoga (2020) menunjukkan

bahwa manajemen aset berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Berdasarkan uraian di atas, hipotesis kedua dari penelitian ini adalah:

H2: Manajemen aset berpengaruh terhadap kinerja keuangan

2.3.3 Hubungan Biaya Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan

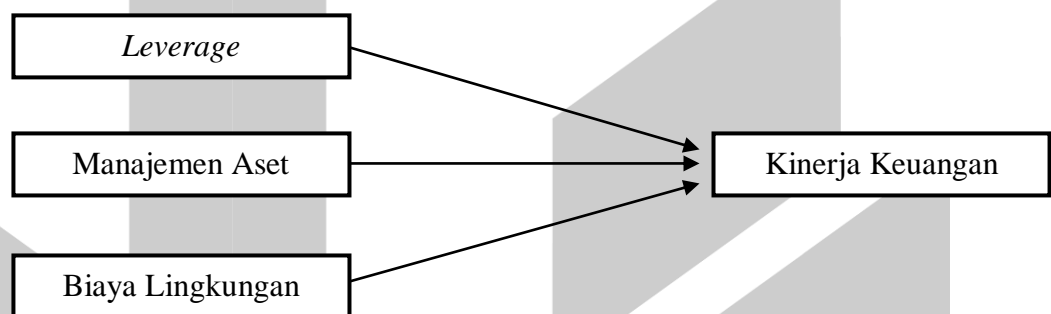
Biaya lingkungan merupakan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk mencegah kemungkinan buruknya kualitas lingkungan dan untuk mengatasi kerusakan lingkungan yang diakibatkan oleh operasi perusahaan (Sinosi *et al.*, 2022). Biaya yang dapat dialokasikan ke lingkungan alam merupakan investasi bagi suatu perusahaan, sehingga perusahaan akan mendapatkan manfaat sosial dan ekonomi dalam jangka panjang (Setiadi, 2021). Perusahaan dalam mengelola lingkungan untuk mengatasi dampak yang ditimbulkan tentunya akan mengalokasikan biaya lingkungan. Biaya lingkungan yang dikeluarkan dapat memberikan nama baik bagi perusahaan. Perusahaan dalam mengelola lingkungan yang baik akan menunjukkan kinerja keuangan perusahaan dengan baik, sehingga akan membuat para investor tertarik untuk melakukan investasi dengan melihat kemampuan perusahaan dalam mengelola lingkungannya.

Dari hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Meiyana & Aisyah (2019) dan Suandi & Ruchjana (2021) menunjukkan bahwa biaya lingkungan berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Berdasarkan uraian di atas, hipotesis ketiga dari penelitian ini adalah:

H3: Biaya Lingkungan berpengaruh terhadap kinerja keuangan

2.4 Kerangka Pemikiran

Kerangka Pemikiran yang akan dibentuk dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Keterangan:

- Y = Variabel Dependen Kinerja Keuangan
- X1 = Variabel Independen *Leverage*
- X2 = Variabel Independen Manajemen Aset
- X3 = Variabel Independen Biaya Lingkungan